

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Organisasi Mahasiswa (Ormawa) adalah kelompok yang dibentuk dan dikelola oleh mahasiswa di perguruan tinggi dengan tujuan menyelenggarakan berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan diri, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Ormawa menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial.

Saat ini, di Politeknik Negeri Bengkalis memiliki 21 organisasi mahasiswa yang berperan dalam mendukung kegiatan kemahasiswaan. Organisasi ini terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebagai badan eksekutif, Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) sebagai badan legislatif tertinggi, 8 Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) yang mewakili setiap jurusan, 10 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang fokus pada minat dan bakat mahasiswa, dan 1 Forum Mahasiswa Bidikmisi (Formadiksi) yang khusus menaungi mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi.

Dalam menjalankan tugasnya, Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) bertanggung jawab dalam melaksanakan penilaian tahunan kinerja Organisasi Mahasiswa melalui kerja sama dengan Wakil Direktur III dan Bagian Kemahasiswaan. Proses ini diawali dengan pengumpulan form penilaian kinerja dari seluruh Ormawa, yang berisi bukti kegiatan selama satu tahun kepengurusan. Selanjutnya, tim penilai melakukan evaluasi terhadap berbagai aspek kinerja melalui diskusi, dan diakhiri dengan perhitungan nilai akhir. Saat ini, seluruh tahapan tersebut masih dilakukan secara manual, termasuk pemeriksaan dan pencatatan data, serta validasi yang mengandalkan pertemuan tatap muka. Pendekatan ini memiliki beberapa kelemahan, seperti potensi kesalahan dalam

pencatatan dan perhitungan, serta durasi proses yang panjang. Kompleksitas tersebut berisiko menurunkan akurasi penilaian, sehingga diperlukan solusi yang lebih efisien dan sistematis untuk mendukung penilaian kinerja Ormawa.

Penelitian ini mengusulkan penggunaan metode *Multi-Factor Evaluation Process* (MFEP) sebagai sistem pendukung keputusan dalam penilaian kinerja Ormawa. MFEP merupakan metode kuantitatif yang menggunakan sistem pembobotan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan. Metode ini memungkinkan penilaian berdasarkan berbagai faktor penting yang mempengaruhi hasil keputusan [1]. MFEP juga dikenal sebagai pendekatan yang efektif dalam pengambilan keputusan, baik untuk individu, kelompok, maupun organisasi, terutama ketika terdapat berbagai faktor yang harus dipertimbangkan. Dengan menerapkan sistem pembobotan antara 0 hingga 1, setiap faktor dievaluasi dan dikalikan dengan bobotnya. Keunggulan utama dari metode ini adalah kesederhanaannya, kemudahan dalam pemahaman, efisiensi dalam perhitungan, serta kemampuannya dalam menilai kinerja dari berbagai alternatif secara sistematis. [2].

Efektivitas MFEP telah dibuktikan dalam berbagai penelitian. Dalam sebuah studi, implementasi metode MFEP pada sistem penilaian kinerja karyawan rumah sakit menunjukkan tingkat akurasi mencapai 100% [3]. Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian lainnya membuktikan keberhasilan penerapan MFEP pada sistem seleksi penerimaan karyawan dengan tingkat akurasi sebesar 100% [4]. Kemudian metode MFEP juga terbukti efektif dalam menentukan Himpunan Mahasiswa Prodi (HMP) terbaik di Universitas Pasir Pengaraian [5]. Hasil-hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa MFEP merupakan metode yang efektif untuk penilaian yang membutuhkan tingkat objektivitas dan akurasi yang tinggi. Namun, penerapan metode MFEP masih terbatas pada konteks yang spesifik, sehingga implementasinya untuk penilaian kinerja organisasi mahasiswa secara keseluruhan.

Sebagai solusi, penelitian ini mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan penilaian kinerja ormawa menggunakan metode *Multi-Factor Evaluation Process*

(MFEP) untuk membantu proses penilaian kinerja Ormawa di Politeknik Negeri Bengkalis. Metode ini dipilih karena kemampuannya dalam menangani kompleksitas penilaian yang melibatkan banyak kriteria serta memastikan proses evaluasi berjalan secara objektif dan sistematis. Metode pengembangan yang digunakan adalah metode *Rapid Application Development* (RAD) yang merupakan model proses pengembangan perangkat lunak yang berfokus pada pengembangan yang cepat dan efisien melalui pendekatan linier dan berurutan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana mengembangkan sistem pendukung keputusan penilaian kinerja ormawa di Politeknik Negeri Bengkalis menggunakan metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP) berbasis web.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Sistem ini hanya berfokus pada penilaian kinerja ormawa di Politeknik Negeri Bengkalis.
2. Sistem dibangun berbasis *website* dengan *framework Laravel*.
3. Penilaian kinerja Ormawa hanya akan fokus pada faktor/kriteria yang telah ditentukan.

1.4. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu mengembangkan sebuah sistem pendukung keputusan penilaian kinerja ormawa di Politeknik Negeri Bengkalis menggunakan metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP) berbasis web.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka yang diharapkan manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Membantu Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM) dalam melakukan proses penilaian kinerja organisasi mahasiswa secara lebih efektif dan objektif.
2. Meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga dengan otomatisasi proses penilaian berbasis *web*.